

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa kondisi objektif keterampilan sosial anak masih rendah terlihat dari anak belum mampu melakukan mengikuti peraturan, memulai pembicaraan.

Program pengembangan keterampilan sosial tidak ada disekolah, dan program dilaksanakan bersamaan dengan mata pelajaran namun tidak secara khusus direncanakan.

Penelitian ini menghasilkan rumusan program keterampilan sosial bagi anak tunagrahita, meliputi aspek kemampuan menjalin pertemanan, kemampuan manajemen diri, kemampuan mengikuti aturan dan kemampuan memulai pembicaraan. Sebelumnya program ini divalidasi oleh validator dan melakukan beberapa perbaikan draf program.

Keterlaksanaan program keterampilan sosial yang telah dibuat diterapkan oleh guru. Program ini dilaksanakan di kelas. Program pengembangan keterampilan sosial ini sangat bermanfaat untuk anak dan guru karena program ini dapat membantu guru dalam membantu anak untuk belajar keterampilan sosial. Anak yang menjadi subjek penelitian mengalami perubahan ketika sebelum dilaksanakan program dan setelah dilaksanakan program, seperti ZR sebelumnya belum mampu memberi salam, menjawab salam dari orang lain, dan mencium tangan ketika bersalaman dan setelah dilaksanakan program ZR mampu memberi salam, anak mampu menjawab salam dari orang lain, dan mampu mencium tangan ketika bersalaman. Kemudian AD sebelumnya belum mampu melakukan komunikasi kepada guru dan setelah dilaksanakan program AD mampu melakukan komunikasi kepada guru. Kemudian SH sebelumnya belum mampu melakukan komunikasi kepada guru dan teman dan setelah dilaksanakan program SH mampu melakukan komunikasi kepada guru dan teman.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa keberhasilan dalam pelaksanaan program keterampilan sosial bagi anak tunagrahita membutuhkan latihan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini, peneliti merekomendasikan kepada pihak-pihak yang terkait dengan pendidikan anak tunagrahita sebagai berikut :

1. Guru

Saran bagi guru selaku ujung tombak pelaksanaan program yang berhadapan langsung dengan anak tunagrahita seyogyanya dapat menerapkan program yang meliputi :

- a. Melakukan identifikasi dan asesmen perilaku sosial anak disekolah
- b. Menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi anak untuk dapat mempelajari perilaku yang sesuai dengan norma masyarakat
- c. Menciptakan strategi yang menarik bagi anak
- d. Membimbing dan membiasakan anak untuk selalu berperilaku sesuai dengan aturan

2. Penelitian Selanjutnya

Penyusunan program keterampilan sosial dapat membantu sekolah dalam membuat program keterampilan bagi anak yang belum ada disekolah. Namun karena keterbatasan penelitian, pelaksanaan belum mampu melihat keefektifan program secara lebih dalam. Maka, peneliti berikut bisa melanjutkan pengembangan program keterampilan sosial ini, sehingga dapat dilihat efektif atau tidaknya program ini.

3. Bagi anak

Program ini dapat membantu anak dengan hambatan keterampilan sosial.